

ANALISIS NILAI-NILAI DIDAKTIS DALAM SYAIR LAGU ANAK INDONESIA SEBAGAI PENGUATAN JATI DIRI ANAK

¹Erlinda Nofasari, ²M. Ali Sidiqin, ³Novta Ferbina Tarigan

1erlindanofasari@gmail.com
2novtaferbinatrg@gmail.com
3muhammadaslisiddiqin@gmail.com

^{1,2,3} STKIP Budidaya Binjai

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh nilai-nilai didaktis dalam syair lagu anak Indonesia yang masih sedikit dalam segi kuantitas maupun kualitasnya. Padahal Indonesia memiliki banyak lagu anak yang berkualitas tinggi yang patut menjadi bahan penelitian dalam bentuk sebuah penelitian karya sastra. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, dan mendeskripsikan nilai-nilai didaktis dalam syair lagu anak Indonesia dan hasil pemanfaatannya sebagai penguatan jati diri peserta didik. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan pedoman analisis nilai-nilai didaktis yang menggunakan teori (Abrams, 1999; Sumiyadi, 2016; Nofasari, 2023) serta pedoman wawancara didaktis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis nilai didaktis yang terdapat dalam syair lagu anak Indonesia terdiri atas nilai agama, nilai moral, dan nilai sosial. Analisis nilai-nilai didaktis dalam syair lagu anak Indonesia berdasarkan teori didaktis menurut teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penguatan jati diri peserta didik.

Kata Kunci: Nilai Didaktis, Syair Lagu Anak Indonesia, Jati Diri Anak.

Abstract

This research is motivated by the didactic values in Indonesian children's song lyrics which are still small in terms of quantity and quality. In fact, Indonesia has many high quality children's songs which are worthy of being research material in the form of literary research. The aim of this research is to find out and describe the didactic values in Indonesian children's song lyrics and the results of their use to strengthen students' identity. This type of research is a type of qualitative research. The instrument in this research is the researcher himself, assisted by a guideline for the analysis of didactic values using the theories of Abrams, 1999; Sumiyadi, 2016; Nofasari, 2023) as well as a didactic interview guideline. The results of this research show that the types of didactic values contained in Indonesian children's song lyrics consist of religious values, moral values and social values. Analysis of didactic values in Indonesian children's song lyrics based on didactic theory according to the theory used in this research can be used to strengthen students' identity.

Keywords: Didactical Value, Indonesian Children's Song Poems, Children's Identity.

I. PENDAHULUAN

Indonesia mencakup seluruh wilayah Nusantara, memiliki banyak lagu anak yang berkualitas tinggi yang patut menjadi bahan penelitian dalam bentuk sebuah penelitian karya sastra.

Selama ini, masyarakat umum atau sebagian besar pembaca sering menganggap bahwa syair lagu hanya berfungsi sebagai sarana hiburan semata, tanpa menyadari bahwa sebenarnya terdapat banyak nilai-nilai dan pesan-pesan yang dapat diambil darinya, seperti nilai-nilai didaktis atau nilai-nilai yang dapat memberikan pengajaran. Oleh karena itu, asumsi ini perlu diubah, dan syair lagu seharusnya dilihat sebagai alat pendidikan yang dapat menyampaikan pesan-pesan mendidik yang terkandung di dalamnya. Pernyataan ini diperkuat oleh informasi yang disampaikan dalam harian Kompasiana.com yang menyatakan bahwa sekolah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter siswa, salah satunya dengan mengenalkan lagu-lagu anak yang mengandung nilai-nilai didaktis (Mayangsari, 2023).

Selain itu, penelitian dalam bidang sastra didaktis juga mendukung argumen ini. Contohnya, penelitian tentang novel "Guru Aini" karya Andrea Hirata menunjukkan bahwa unsur didaktis tercermin dalam karakter tokoh, budaya, sosial, dan bahasa. Didaktis yang terkandung dalam novel ini berhubungan dengan nilai-nilai religius, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas. Nilai-nilai didaktis ini dapat dijadikan contoh oleh guru dan siswa untuk mempromosikan karakter pendidikan dalam proses pembelajaran (Kartini dan Sumiyadi, 2022).

Peneliti juga merujuk pada sebuah disertasi tentang kajian kedadaktisan dalam novel untuk membentuk buku pengayaan berbasis Web di jenjang SMA. Hasil dari disertasi ini menunjukkan bahwa ekspresi nilai-nilai didaktis dalam novel-novel slami yang dikarang oleh penulis Indonesia mencakup dimensi agama, moral, dan sosial (Nofasari, 2023).

Selain itu, peneliti juga merujuk pada sebuah jurnal yang membahas "Pengkajian Sastra Didaktis Novel Bidadari Bermata Beining" karya Habiburrahman el Shirazy.

Hasil penelitian dalam jurnal tersebut mirip dengan penelitian yang saya lakukan, karena keduanya bertujuan untuk menggambarkan unsur atau karakteristik didaktis. (Nofasari, Sumiyadi. 2018).

Hasil dari menganalisis nilai-nilai didaktis yang terdapat dalam syair lagu juga dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai penguatan jati diri anak serta menjadi motivasi pembelajaran pada anak. Selain itu, dapat dimanfaatkan hasilnya untuk pengembangan jati diri anak karena dalam setiap musik atau syair lagu yang dinyanyikan memiliki nilai dan makna lagu kebangsaan yang dapat diajarkan kepada anak sebagai pesan yang sesuai dengan usia anak.

Menggunakan lagu-lagu anak dalam pendidikan anak-anak dapat menjadikan pembentukan karakter kebangsaan sebagai suatu proses yang menyenangkan, sambil tetap menyampaikan pesan penting. Pernyataan ini sejalan dengan pandangan yang menegaskan bahwa nilai-nilai karakter kebangsaan dapat ditanamkan melalui lirik lagu anak yang diperdengarkan di taman kanak-kanak. (Fikri dan Hidayatullah, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai-nilai didaktis dapat juga dikaji pada syair yang terkandung dalam lagu anak Indonesia sebagai pengajaran yang dapat dijadikan untuk penguat jati diri anak. Untuk itu, peneliti mengusung judul penelitian analisis nilai-nilai didaktis dalam syair lagu anak Indonesia dan pemanfaatannya sebagai penguatan jati diri anak.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini, yang merujuk pada Nazir (2014), menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif untuk mengeksplorasi nilai-nilai didaktis dalam syair lagu anak Indonesia. Data yang digunakan terdiri dari kata-kata, frasa, dan kalimat yang mengandung nilai didaktis. Sumber data penelitian mengacu pada subjek atau lokasi asal data tersebut diperoleh (Arikunto, 2009: 172). Sepuluh syair lagu anak diambil dari buku "Koleksi Lagu Populer Anak Sepanjang Masa" sebagai sumber data.

Hasil penelitian, mengikuti Endaswara (2011), mengungkapkan bahwa nilai-nilai

didaktis dalam syair lagu anak Indonesia melibatkan aspek agama, moral, dan sosial. Data dikumpulkan melalui teknik pustaka, membaca, dan pencatatan, dan analisis data disajikan secara nformal. Validasi data dilakukan dengan menggunakan triangulasi kejujuran peneliti, sesuai dengan metode penelitian yang diadopsi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Pada bagian ini, peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian mengenai nilai-nilai didaktis dalam syair lagu anak Indonesia dan hasil pemanfaatannya sebagai penguatan jati diri anak.

Peneliti menganalisis nilai-nilai didaktis dalam syair lagu anak Indonesia dengan menggunakan pedoman analisis didaktis menurut teori (Abram, 1999; Sumiyadi, 2016; Nofasari, 2023). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam syair lagu anak Indonesia terdapat nilai-nilai didaktis yang berkaitan dengan nilai agama, moral, dan sosial. Berikut penjelasannya.

Nilai Agama

Nilai didaktis pertama yang menjadi fokus penelitian ini adalah nilai agama dalam syair lagu anak-anak Indonesia. Nilai agama yang terdapat dalam syair lagu ini mencakup pesan taat kepada anjuran Allah dan meiningggalkan apa saja larangan Allah.

Perintah untuk Taat kepada Allah, seperti keyakinan kepada Allah, rasa syukur, dan doa, ditemukan dalam lagu-lagu anak-anak Indonesia seperti "Pelangi-Pelangi" yang diciptakan oleh AT Mahmud, "Anak Gembala" ciptaan AT Mahmud, "Dua Mata Saya" ciptaan Pak Kasur, "Bintang Kejora" ciptaan AT Mahmud, dan "Ambilkan Bulan" ciptaan AT Mahmud.

Tabel 1 Ajaran Menaati Perintah Allah

No	Judul Lagu	Pencipta	Ajaran Menaati Perintah Allah	Kutipan
1	<i>Pelangi-Pelangi</i>	AT Mahmud	Percaya kepada Allah	<i>Pelangi pelangi ciptaan ituhan.</i>
2	<i>Anak Gembala</i>	AT Mahmud	Bersyukur	<i>Aku adalah anak</i>

				<i>gembala. Selalu riang serta gembira.</i>
3	<i>Dua Mata Saya</i>	Pak Kasur	Bersyukur	<i>Dua mata saya hidung saya Satu. Dua telinga saya yang kiri dan kanan. Satu mulut saya tidak berhenti makan.</i>
4	<i>Bintang Kejora</i>	AT Mahmud	Bersyukur	<i>Itulah bintangku bintang kejora yang ndah selalu.</i>
5	<i>Ambilkan Bulan</i>	AT Mahmud	Berdoa	<i>Menerangi tidurku yang lelap dimalam gelap.</i>

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menemukan nilai-nilai didaktis dalam syair lagu anak Indonesia, yaitu nilai agama, moral, dan sosial. Berikut penjelasannya.

Pembahasan

Nilai Agama

Nilai didaktis pada syair lagu anak Indonesia yang menjadi kajian pertama dalam penelitian ini adalah nilai agama. Kedidaktisan nilai agama mencakup panduan untuk mematuhi perintah Allah, seperti kepercayaan kepada Allah, keyakinan pada Kitab Allah, pelaksanaan badah, dan panduan untuk menjauhi larangan Allah, seperti menjauhi perbuatan buruk, ghibah, perbuatan dosa, konsumsi minuman keras, dan hal-hal seJenisnya (Nofasari, 2023).

Nilai-nilai didaktis dalam aspek agama merujuk pada nilai-nilai yang seluruh komponennya didasarkan pada ajaran agama, yang mencakup nilai-nilai keyakinan (akidah), praktik badah, dan perilaku moral (akhlak) (Gafur, 2020: 60). Nilai agama yang terdapat dalam syair lagu anak-anak Indonesia melibatkan pesan untuk mematuhi perintah Allah dan menghindari larangan

Allah. Misalnya, pesan untuk mematuhi perintah Allah, seperti kepercayaan kepada Allah, bersyukur, dan berdoa, dapat ditemukan dalam lagu-lagu anak Indonesia seperti "Pelangi-Pelangi" yang diciptakan oleh AT Mahmud, "Anak Gembala" ciptaan AT Mahmud, "Dua Mata Saya" ciptaan Pak Kasur, "Bintang Kejora" ciptaan AT Mahmud, dan "Ambilkan Bulan" ciptaan AT Mahmud.

Lagu yang berjudul *Pelangi-Pelangi* ciptaan AT Mahmud pada lirik *Pelangi pelangi ciptaan ituhan* mengandung ajaran menaati perintah Allah yaitu dalam hal mengakui kebesaran Allah yang telah menciptakan pelangi dengan begitu ndahnya. Lagu *Anak Gembala* ciptaan AT Mahmud pada lirik *Aku adalah anak gembala, Selalu riang serta gembira* mengandung ajaran menaati perintah Allah yaitu bersyukur dengan apapun yang ditakdirkan Allah, misalnya ditakdirkan menjadi anak gembala. Menjalaini hidup sebagai anak gembala harus selalu riang dan gembira sebagai bentuk menerima takdir yang ditetapkan oleh Allah.

Dalam lagu *Dua Mata Saya* ciptaan Pak Kasur pada lirik *Dua mata saya hidung saya Satu, Dua telinga saya yang kiri dan kanan* mengandung ajaran menaati perintah Allah yaitu mensyukuri kesempurnaan fisik yang telah diciptakan oleh Allah. Allah sebagai han yang Maha Pencipta telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya. Oleh sebab itu, sudah selayaknya untuk kita syukuri.

Lagu *Bintang Kejora* ciptaan AT Mahmud pada lirik *itulah bintangku bintang kejora yang ndah selalu* mengandung ajaran menaati perintah Allah yaitu memuji kebesaran Allah yang telah menciptakan bintang kejora yang ndah. Kemudian, pada syair lagu *Ambilkan Bulan* ciptaan AT Mahmud dalam lirik *Menerangi tidurku yang lelap dimalam gelap* juga mengandung ajaran menaati perintah Allah yaitu memuji kebesaran Allah yang telah menciptakan bulan yang dapat memancarkan cahaya di malam yang gelap.

Ajaran Menjauhi Larangan Allah

Pesan mengenai menjauhi larangan Allah, seperti menghindari perbuatan buruk, yang melibatkan tindakan seperti melawan guru dan bermusuhan dengan teman, terdapat dalam lagu

anak-anak Indonesia yang berjudul "Pergi Belajar" ciptaan bu Sud. Syair lagu ini mengandung pesan yang mengajarkan pentingnya menjauhi tindakan-tindakan yang bertentangan dengan ajaran Allah. terdapat pada lirik *Hormati gurumu sayangi temanmu*. Lirik tersebut mengajarkan menjauhi larangan Allah, yaitu melawan guru dan bermusuhan dengan teman.

Tabel 2 Ajaran Menjauhi Larangan Allah

No	Judul Lagu	Pencipta	Ajaran Menjauhi Larangan Allah	Kutipan
1	<i>Pergi Belajar</i>	Ibu Sud	Menghindari perbuatan buruk seperti melawan guru dan bermusuhan dengan teman	<i>Hormati gurumu sayangi temanmu.</i>

Nilai Moral

Nilai didaktis pada syair lagu anak Indonesia yang menjadi kajian kedua dalam penelitian ini adalah nilai moral. Aspek moral yang didaktis mencakup panduan untuk berperilaku baik, seperti memberikan bakti kepada orang itua, berkarya, menjaga disiplin, berprinsip pada keadilan, menciptakan kedamaian, menjalani hidup dengan keikhlasan, berpegang pada prinsip kejujuran, memiliki ketabahan, memberikan teladan yang baik, mampu memaafkan, bersedia meminta maaf, menerima tamu dengan baik, memberikan nasehat, menghormati orang lain, menunjukkan kasih sayang, bersikap sopan, menjalankan tanggung jawab, menghindari sifat sombong, dan menolak perilaku curang, dan seJenisnya (Nofasari, 2023).

Moral dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk membedakan antara tindakan yang benar dan salah dan bertindak sesuai dengan keyakinan yang benar. Dengan demikian, seseorang akan merasa puas dengan dirinya ketika melakukan perbuatan yang benar dan merasa malu ketika melakukan perbuatan yang melanggar prinsip moral (Nofasari, 2023). Nilai didaktis pada aspek moral dalam syair lagu anak Indonesia meliputi ajaran berperilaku baik, seperti menghormati sesama manusia, dan menyangi makhluk

ciptaan ituhan.

Ajaran menghormati sesama manusia seperti permisi atau minta diri kepada orang tua, menghormati guru, dan menyayangi teman ditemukan pada lagu anak Indonesia yang berjudul *Pergi Belajar* ciptaan Ibu Sud, dan *Kasih Ibu* ciptaan SM Mochtar. Lagu anak Indonesia dengan judul *Pergi Belajar* ciptaan Ibu Sud memiliki lirik *Oh ibu dan ayah selamat pagi, Hormati gurumu sayangi temanmu* yang mengandung ajaran untuk permisi atau minta diri kepada orang tua, menghormati guru, dan menyayangi teman.

Tabel 3 Ajaran Menghormati Sesama Manusia

No	Judul Lagu	Pencipta	Ajaran Menghormati	Kutipan
1	<i>Pergi Belajar</i>	Ibu Sud	Permisi atau minta diri kepada orang tua untuk pergi ke sekolah	<i>Oh ibu dan ayah selamat pagi Kupergi sekolah sampai kan nanti.</i>
			Menghormati guru	<i>Hormati gurumu sayangi temanmu</i>
			Menyayangi teman	<i>Hormati gurumu sayangi temanmu</i>
2	<i>Kasih Ibu</i>	SM Mochtar	Kasih sayang seorang bu kepada anak	<i>Kasih ibu kepada beta tak terhingga sepanjang masa.</i>

Pada lagu dengan judul *Kasih Ibu* ciptaan SM Mochtar mengandung lirik *Kasih ibu kepada beta tak terhingga sepanjang masa*. Dari lirik tersebut terdapat nilai moral dalam hal menghargai atau menghormati sesama manusia yang dalam hal ini adalah seorang bu. bu adalah seorang wainita yang selalu mencurahkan kasih sayang kepada anaknya sampai kapan pun. Oleh sebab itu, sebagai seorang anak sudah sepatutnya mengakui kasih sayang yang diberikan oleh seorang bu.

Nilai didaktis aspek moral selanjutnya adalah ajaran menyayangi makhluk ciptaan ituhan seperti memelihara hewan ternak dengan baik yang ditemukan pada lagu anak Indonesia yang berjudul *Anak Gembala* ciptaan AT Mahmud

dan *Menanam Jagung* Ciptaan bu Sud. Dalam syair lagu tersebut terdapat lirik, yaitu *Setiap hari ku bawa ternak ke padang rumput* dan juga pada lirik *Ayo kawan kita bersama menanam jagung dikebun kita* juga mengandung ajaran menyayangi makhluk ciptaan ituhan, yaitu memberi makan hewan dan juga bergotong royong dalam bercocok tanam.

Tabel 4 Ajaran Menyayangi Mahkluk Ciptaan ituhan

No	Judul Lagu	Pencipta	Ajaran Menyayangi Mahkluk Ciptaan ituhan	Kutipan
1	<i>Anak Gembala</i>	AT Mahmud	Memberi makan hewan	<i>Setiap hariku bawa ternak ke padang rumput.</i>
2	<i>Menanam Jagung</i>	Ibu Sud	Bercocok tanam	<i>Ayo kawan kita bersama menanam jaung di kebun kita.</i>

Nilai Sosial

Nilai didaktis pada syair lagu anak Indonesia yang menjadi kajian ketiga dalam penelitian ini adalah nilai sosial. Kedidaktisan dalam aspek sosial mencakup panduan mengenai peduli sosial, seperti memberi pertolongan, menunjukkan kasih sayang, menjalin persahabatan, memberikan sedekah, berbagi, memberikan bakti kemanusiaan, dan sejenisnya (Nofasari, 2023). Nilai-nilai sosial dalam kehidupan berfungsi sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan pribadi, mempertahankan prinsip-prinsip yang benar dalam interaksi sosial. Nilai-nilai sosial mengatur norma-norma dalam hubungan manusia yang hidup dalam masyarakat dan berinteraksi dalam kelompok.

Menurut Norlaila dan rekan-rekan (2022: 127), nilai-nilai sosial merujuk pada segala hal yang memiliki manfaat dalam aspek jasmani dan fisik manusia, yang berguna untuk mendukung aktivitas manusia, dan memberikan dukungan pada aspek spiritual manusia. Nilai didaktis pada aspek moral dalam syair lagu anak Indonesia mengandung ajaran saling

membantu, saling berkomunikasi, melatih, dan saling memberi.

Ajaran saling membantu seperti membantu orang tua membereskan tempat tidur, gotong royong, ditemukan pada lagu anak Indonesia yang berjudul *Bangun Tidur* ciptaan Soerjono, *Satu Ditambah Satu* ciptaan Herry SS dan *Menanam Jagung* Ciptaan bu Sud. Pada lagu anak Indonesia yang berjudul *Bangun Tidur* ciptaan Soerjono dalam lirik *Habis mandi, ku tolong Ibu membersihkan tempat tidurku* mengajarkan anak untuk membantu pekerjaan ibu di rumah dengan membersihkan tempat tidur sendiri dan mengajarkan orang lain untuk bisa berhitung.

Pada lagu yang berjudul *Menanam Jagung* Ciptaan ibu Sud tepatnya dalam lirik *Ayo kawan kita bersama menanam jagung di kebun kita* juga mengandung ajaran saling membantu. Lirik tersebut mendidik untuk bergotong royong dalam bercocok tanam.

Tabel 5 Ajaran Saling Membantu

No	Judul Lagu	Pencipta	Ajaran Saling Membantu	Kutipan
1	<i>Bangun Tidur</i>	Soerjono	Membantu orang itua	<i>Habis mandi, kutolong Ibu membersihkan an tempat tidurku.</i>
2	<i>Satu Ditambah Satu</i>	Herry SS	Membantu sesama	<i>Satu ditambah satu sama dengan dua. Dua ditambah dua sama dengann empat. Empat ditambah empat sama dengan delapan. Delapan ditambah delapan sama dengan ena belas. Satu dikali satu sama dengan satu. Dua dikali satu sama dengan dua.</i>

				<i>Tiga dikali satu sama dengan tiga. Empat dikali satu sama dengan empat juga.</i>
3	<i>Menanam Jagung</i>	Ibu Sud	Gotong-royong	<i>Ayo kawan kita bersama menanam jagung di kebun kita.</i>

Nilai didaktis pada aspek sosial dalam syair lagu anak Indonesia juga mengandung ajaran bersahabat. Ajaran tersebut ditemukan pada lagu anak Indonesia yang berjudul *Pergi Belajar* ciptaan bu Sud. Lagu *Pergi Belajar* ciptaan bu Sud memiliki penggalan lirik, yaitu *Hormati gurumu sayangi temanmu*. Lirik tersebut mendidik untuk bersahabat. Hal ini dapat berwujud sebagai bentuk hubungan sosial, yaitu interaksi antara siswa dengan guru, dan nteraksi antara sesama siswa.

Tabel 6 Ajaran Bersahabat

No	Judul Lagu	Pencipta	Ajaran Bersahabat	Kutipan
1	<i>Pergi Belajar</i>	Ibu Sud	Menghormati orang yang lebih tua, dan menghargai teman sebaya	<i>Hormati gurumu sayangi teman</i>

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian nilai-nilai didaktis dalam syair lagu anak Indonesia dan hasil pemanfaatannya sebagai penguatan jati diri anak dengan menggunakan pedoman analisis nilai-nilai didaktis dalam syair lagu anak Indonesia merujuk pada teori (Abrams, 1999; Sumiyadi, 2016; Nofasari, 2023) maka dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian ini, yaitu jenis nilai didaktis yang terdapat dalam syair lagu anak Indonesia terdiri atas nilai agama, nilai moral, dan nilai sosial. Analisis nilai-nilai didaktis dalam syair lagu anak Indonesia berdasarkan teori didaktis menurut teori (Abrams, 1999; Sumiyadi, 2016; Nofasari, 2023) dapat dimanfaatkan sebagai penguatan jati diri peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. (1999). *A Glossary of Literaty Terms*. New York: Rinehart Winston.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*.
- Endraswara, Suwardi. (2009). *Metodologi Penelitian Foklor*. Yogyakarta: Medpress
- Fikri, M. I., & Hidayatullah, S. (2022). *Nilai Karakter Kebangsaan pada Lirik Lagu Anak di Taman Kanak-Kanak*. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8174–8182.
- Kartini, A., & Sumiyadi, S. (2022). *Kajian Sastra Didaktis dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata*. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 132-145.
- Khaeruninisa, K., Faznur, L. S., & Meilinda, L. (2021). *Nilai-Nilai Akhlak dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata*. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14(1), 1-13.
- Mayangsari, Avinda. (2023). “Implementasi Lagu Anak BangunTidur Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan karakter Siswa: Dalam *Kompasiana*. 31 Januari. Jakarta.
<https://www.kompasiana.com/avinda111320/63d8919506b56a656365a6d2/imp-lementasi-lagu-anak-banguntidur-untuk-menanamkan-nilai-pendidikan-karakter-siswa>
- Nazir, Moh. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nofasari, E. (2023). *Kajian Kedidaktisan Dalam Novel-Novel Islami Dan Pemanfaatan Hasilnya Untuk Menyusun Buku Pengayaan Pengetahuan Berbasis Web di SMA* (Doctoral Dissertation).
- Nofasari, E., Sumiyadi, S., & Alfiainika, N. (2018). *Pengkajian sastra didaktis novel Bidadari Bermata Beining karya Habiburrahman el Shirazy*. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 471-480).
- Norlaila, N., Diman, P., Linarto, L., Poerwaka, A., & Setyoingsih, R. A. (2022). *Representasi Nilai-Nilai Sosial Dalam Karungut*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seini, Dan Budaya*, Vol. 1 (1), 125-136).